

**Pengaruh Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Terhadap Pemenuhan
Kebutuhan Dasar Masyarakat Miskin Di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan
Kabupaten Pohuwato**

Trisusanti Lamangida

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo
tri.susanti@nbum-gorontalo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program bantuan langsung sementara masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan pada pelaksanaan penelitian adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan jumlah sampel 80 orang yang diambil dari seluruh populasi yang berjumlah 80 orang. Sebagai kesimpulan dari penelitian ini adalah program bantuan langsung sementara masyarakat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dengan hasil persamaan regresi $Y = 39.56 + 0.38X$, yang selanjutnya dinyatakan signifikan dan linear.

Kata Kunci : Kebutuhan, Masyarakat

Abstract

This study aims to determine how much influence Influence direct assistance programs to the community while meeting the basic needs of the poor in rural sub-district omayuwa randangan Pohuwato. The method used in the conduct of research is a quantitative method, data collection techniques used are observation, questionnaire and documentation. While the techniques of data analysis using regression analysis Simply put. With a sample size of 80 people were taken from the entire population of 80 people. The results showed that there are significant between the Effect of direct assistance programs to the community while meeting the basic needs of the poor in rural sub-district omayuwa randangan Pohuwato, which is indicated by the linear regression equation $Y = 39.56 + 0.38X$. it means that each increase of one score While the Direct Assistance Program Society (X) can cause an increase in scores Fulfilling Basic Needs of the Poor (Y) at 0:38 on a constant 41.35, while the results of hypothesis testing can be seen that the hypothesis of the research used in this study is signigfikan test obtained while the price of $F = 8.62$ F table (0.99) (1.32) = 7.50 thus H_0 is rejected and H_a may accept that the results of the data analysis, we can conclude that the hypotheses in the suspect's Direct Aid Program While masyarat positive effect on the Fulfillment of basic Needs Poor communities in the village Omayuwa Kecamtan Randangan Pohuwato.

Keywords: Needs, Community

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, Bantuan Langsung Sementara Masyarakat merupakan salah satu program kompensasi selain dari penyaluran beras miskin (*raskin*), program keluarga harapan, dan bantuan siswa miskin. Bantuan Langsung Sementara Masyarakat diberikan karena terjadi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (khususnya premium dan solar) bersubsidi.

Adapun sasaran dari BLT ini ialah rumah tangga sasaran sebanyak 19,1 juta rumah tangga sasaran hasil pendataan BPS, yang meliputi rumah tangga sangat miskin (*poorest*), rumah tangga miskin (*poor*) dan rumah tangga hampir miskin (*near poor*) di seluruh wilayah Indonesia.

Bantuan Langsung Tunai sekarang yang sudah berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) merupakan salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah kita untuk memberikan subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan di Indonesia.

Melihat angka penyerapan Bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) secara nasional yang telah menggelontorkan dana yang tidak sedikit untuk meringankan beban hidup masyarakat miskin, di hubungkan dengan jumlah rumah tangga miskin yang ada di Desa Omayuwa dari tahun ketahun nyaris mengalami peningkatan bahkan dominan tetap miskin. Hal ini disebabkan oleh karena tingkat keterampilan masyarakat desa yang rendah sehingga produktivitas masyarakat masih jauh dari harapan, dari segi pendidikan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat di Desa Omayuwa belum memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya 65 % masyarakat di Desa Omayuwa adalah penerima BLSM dan program sejenisnya. Berdasarkan latar belakang ini perlunya dilakukan penelitian.

Secara kuantitas dapat dilihat bahwa dari total daftar Rumah Tangga miskin penerima bantuan langsung tunai di desa Omayuwa terdapat 25% rumah tangga miskin tersebut mengalami peningkatan dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya, tapi di sisi lain 75% dari penerima bantuan langsung

tunai belum mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut “Apakah Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”

Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh program bantuan langsung sementara masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

II. TINJAUAN TEORI

Kajian Teori

Status Sosial dan Ekonomi Masyarakat Miskin

Ukuran kemiskinan menurut Nurkse (dalam Arsyad, 1997) secara sederhana dan yang umum digunakan dapat dibedakan menjadi dua pengertian: Kemiskinan Absolut, dimana seseorang termasuk golongan miskin absolut apabila hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan dan tidak cukup untuk menentukan kebutuhan dasar hidupnya. Konsep ini dimaksudkan untuk menentukan tingkat pendapatan minimum yang cukup untuk memenuhi kebutuhan fisik terhadap makanan, pakaian dan perumahan untuk menjamin kelangsungan hidup.

Menurut Badan Pusat Statistik (2010), penetapan penghitungan garis kemiskinan dalam masyarakat adalah masyarakat yang berpenghasilan di bawah Rp 7.057 per orang per hari. Penetapan angka Rp 7.057 per orang per hari tersebut berasal dari perhitungan garis kemiskinan yang mencakup kebutuhan makanandan non-makanan. Untuk kebutuhan minimum makanan digunakan patokan 2.100 kilokalori per kapita per hari. Sedang untuk -

pengeluaran kebutuhan minimum bukan makanan meliputi pengeluaran untuk perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Sedangkan ukuran menurut *World Bank* menetapkan standar kemiskinan berdasarkan pendapatan per kapita. Penduduk yang pendapatannya per kapita kurang dari sepertiga rata-rata pendapatan per kapita nasional. Dalam konteks tersebut, maka ukuran kemiskinan menurut *World Bank* adalah USD \$2 per orang per hari.

Kebutuhan Dasar Manusia

Kebutuhan dasar dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu kebutuhan dasar yang diperlukan sekali untuk mempertahankan hidupnya dan kebutuhan lain yang lebih tinggi.

United Nation Research Institute for Social Development (UNRISD) menggolongkan kebutuhan dasar manusia atas tiga kelompok yaitu:

1. Kebutuhan fisik primer yang terdiri dari kebutuhan gizi, perumahan dan kesehatan.
2. Kebutuhan kultural yang terdiri dari pendidikan, waktu luang (*leisure*), dan rekreasi ketenangan hidup
3. Kelebihan pendapatan untuk mencapai kebutuhan lain yang lebih tinggi.

Kebutuhan dasar tidak hanya meliputi kebutuhan keluarga, tetapi juga meliputi kebutuhan fasilitas lingkungan kehidupan manusia, seperti yang dikemukakan oleh *International Labor Organization (ILO, 1976)* sebagai berikut: Kebutuhan dasar meliputi 2 unsur: pertama, kebutuhan yang meliputi tuntutan minimum tertentu suatu keluarga konsumsi pribadi seperti makanan yang cukup, tempat tinggal, pakaian, peralatan dan perlengkapan rumah tangga yang dilaksanakan. Kedua, kebutuhan meliputi pelayanan sosial yang diberikan oleh dan untuk masyarakat seperti air minum yang bersih, pendidikan dan cultural (arsyad, 1999).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Miskin

Menurut Paul Spicker (2002, *Poverty And The Welfare State: Dispelling The Myths*,

A Catalyst Working Paper, London: Catalyst) penyebab kemiskinan dapat dibagi dalam empat mazhab:

1. *Individual explanation*, kemiskinan yang diakibatkan oleh karakteristik orang miskin itu sendiri: malas, pilihan yang salah, gagal dalam bekerja, cacat bawaan, belum siap memiliki anak dan sebagainya.
2. *Familial explanation*, kemiskinan yang diakibatkan oleh faktor keturunan, di mana antar generasi terjadi ketidakberuntungan yang berulang, terutama akibat pendidikan.
3. *Subcultural explanation*, kemiskinan yang diakibatkan oleh karakteristik perilaku suatu lingkungan yang berakibat pada moral dari masyarakat.

Structural explanation, menganggap kemiskinan sebagai produk dari masyarakat yang menciptakan ketidakseimbangan dengan perbedaan status atau hak.

Dalam penelitian ini, dijelaskan kenyataan yang ada di dalam masyarakat, pada khususnya masyarakat daerah penelitian, menyangkut masalah kemiskinan dengan mengacu pada pengertian kemiskinan dari BKKBN. Seperti diketahui, pengertian kemiskinan sampai saat ini masih menjadi topik perdebatan di antara berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional. Masing-masing pihak baik itu dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para peneliti memiliki perspektif dan pengertian yang berbeda tentang kriteria kemiskinan. Meskipun demikian, kriteria kemiskinan di negara kita pada umumnya dapat mengacu pada penghitungan jumlah penduduk miskin oleh BPS dan sistem pendataan keluarga miskin oleh BKKBN.

Program Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi seluruh negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dikarenakan kemiskinan itu bersifat multi dimensional, artinya karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan pun memiliki banyak aspek primer yang berupa miskin akan aset, organisasi sosial politik, pengetahuan dan keterampilan serta aspek sekunder yang berupa

miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi.

Ada terdapat pelajaran berharga bahwa keberhasilan kebijakan bantuan langsung tunai harus dirancang dengan tepat, dukungan multisektoral yang kuat secara politis serta kapasitas administrasi yang memadai merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan program cash transfer. Sadoulet dan Janvry (2004:98) berpendapat bahwa program *conditional cash transfer* (CCT) telah digunakan secara luas untuk mempengaruhi orang tua miskin untuk meningkatkan investasinya pada sumberdaya manusia anak-anaknya. Lebih lanjut, terdapat tiga aturan yang harus dipenuhi agar program CCT ini menjadi efisien, yaitu aturan tentang seleksi orang miskin, kriteria orang miskin serta kalibrasi dana transfer.

Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat

Program Bantuan Langsung sementara masyarakat telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia selama dua kali, yaitu tahun 2005 dan tahun 2008. Tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai bagi Rumah Tangga Sasaran dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM adalah :

1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama (Depsos, 2008).

Menurut Wynandin Imawan (2008 : 47) Program Bantuan Langsung Sementara masyarakat merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster.

Prosedur Penerimaan Bantuan langsung Sementara Masyarakat

1. Penerimaan Kartu Perlindungan Sosial
2. Jadwal Pencairan Dana Kompensasi BBM
3. Proses Pencocokan Data dan Pencairan Dana
4. Manfaat Program BLSM

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sama tentang Bantuan Langsung Sementara Masyarakat telah dilakukan oleh Binta Mu'thia Rizqi yang berjudul Optimasi penyebaran dana bantuan Langsung Sementara Masyarakat dengan menggunakan Metode *single linkage clustering*, menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai BLSM merupakan program yang digagas pemerintah yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan. Dengan adanya Bantuan Langsung Sementara Masyarakat ini, diharapkan dapat membantu warga miskin dalam mensejahterakan hidup mereka. Akan tetapi, di dalam pelaksanaannya program ini, tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Beberapa kesalahan yang terjadi antara lain, kesalahan dalam pemberian dana kepada warga miskin dan pemotongan dana dari pihak-pihak tertentu yang tentunya akan merugikan warga miskin dan juga pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem yang mempermudah pemerintah ataupun pihak yang bersangkutan mengenai pelaksanaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dalam memberikan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat kepada warga miskin yang benar-benar membutuhkan. Penelitian ini Menggunakan Metode *Single Linkage Clustering*

Kerangka Pikir Penelitian

Pada dasarnya tujuan pemberian BLSM adalah untuk menjaga tingkat konsumsi kelompok miskin, yang umumnya jarang memiliki saving atau akses terhadap pinjaman saat terjadi guncangan ekonomi. Diharapkan dengan bantuan langsung sementara masyarakat dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga miskin sekaligus akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin.

Gambar 2.I Kerangka Pikir Penelitian Pengaruh Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat terhadap pemenuhan Kebutuhan Dasar di Desa Omayuwa, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dijabarkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori maka dikemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: Program Bantuan langsung sementara masyarakat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten pohuwato.

III. METODE PENELITIAN

Penetapan Tempat dan Waktu Penelitian

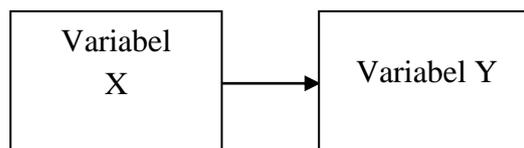
Penelitian ini dilaksanakan di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Penetapan pelaksanaan penelitian pada lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut;

1. Objek tersebut memberikan keterangan yang lengkap tentang masalah yang diteliti.
2. Data yang diperlukan cukup tersedia di lokasi tersebut
3. Lokasi tersebut mudah dijangkau sehingga dari segi waktu, biaya dan tenaga cukup menunjang bagi peneliti

Pelaksanaan penelitian selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan September Tahun 2014.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena akan menganalisis pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan desain penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

Variabel X = Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat

Variabel Y= Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Miskin

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini ialah program bantuan langsung sementara masyarakat dan variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah seluruh masyarakat miskin penerima program bantuan langsung sementara masyarakat di Desa Omayuwa berjumlah 80 orang.

Sampel

Arikunto sebagaimana dikutip Ridwan (2004 : 201) mengemukakan bahwa, apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini sebagai berikut:

- Observasi Langsung
- Wawancara
- Angket

Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh diedit dan kemudian ditabulasi dengan menggunakan analisis statistik, diedit dengan menggunakan program komputer. Karena penelitian ini adalah penelitian survey, dan bersifat kuantitatif maka data-data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik Sederhana -

(Sudjana, 2002).

Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat, dengan menggunakan rumus sebagai mana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 29).

Rumus Chi-kuadrat sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- X^2 : Chi-kuadrat
 O_i : Frekuensi pengamatan
 E_i : Frekuensi yang diharapkan
 k : banyaknya interval

Uji Persamaan Regresi

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah : Sugiyono (2010: 188)

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

- \hat{Y} = nilai yang di prediksi
 a = konstanta atau bila harga $X = 0$
 b = koefisien regresi
 X = nilai variabel independen

Hipotesis Statistik

Untuk kepentingan pengujian hipotesis secara statistik, maka hipotesis penelitian ditransfer kedalam hipotesis.

$$H_0 : \beta = 0$$

Program bantuan langsung sementara masyarakat tidak berpengaruh positif pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin

$$H_a : \beta \neq 0$$

Program bantuan langsung sementara masyarakat berpengaruh positif pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Omayuwa adalah sebuah Desa yang berdiri dan terbentuk hasil Pemekaran dari Desa Imbody. Desa Omayuwa dimekarkan menjadi sebuah Desa defenitif pada tahun 2003 yang pada awalnya tahun 2002 baru merupakan sebuah Desa persiapan yakni Desa persiapan Desa Omayuwa. Sejak menjadi Desa defenitif. Desa Omayuwa telah mengalami 2.(Dua) kali pergantian pimpinan (Kepala Desa). Dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 Jabatan Kepala Desa diJabat oleh Bapak Abdullah T Rasyid kemudian dari tahun 2008 sampe sekarang Kepala Desa di jabat oleh Bapak Harson Syam Ismail.

Selanjutnya Desa Omayuwa mempunyai luas kurang lebih 9000 Ha yang terdiri dari 3 Dusun yakni: Dusun Bonda,Dusun Ayuwatu dan Dusun Malango, Desa ini berada pada posisi

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Motolohu,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Imbody,
- Sebelah timur berbatasan dengan sungai randangan dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Motolohu selatan.

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 22% : 67% : 11%. Dari 1467 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama / seimbang.Kesejahteraan, jumlah KK Sedang mendominasi yaitu 17 % dari total KK, KK pra sejahtera 28.5 %, KK sejahtera 24 % KK Kaya 9.2 %. dan KK Miskin 21.1 %. Dengan banyaknya KK prasejahtera inilah maka Desa OMAJUWA termasuk dalam desa tertinggal.

Tingkat Pendidikan, Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat Pertama.

Mata Pencanharian, mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi Petani. Agama Seluruh warga masyarakat Desa Omayuwa adalah Muslim (Islam)

Visi Misi Pemerintah Desa Omayuwa

Visi : Mewujudkan Desa Omayuwa Menjadi Desa yang Mandiri, Bermartabat, dan Memberikan Pelayanan yang Prima terhadap Masyarakat.

Misi : Peduli Rakyat (*Public Service*) Peduli Lingkungan (Penataan Wilayah Desa), Peduli Pajak Bumi Bangunan (PBB) (Implementasi Partisipasi Rakyat), peduli Rakyat/Masyarakat.

Selama bertahun-tahun Desa Omayuwa menyandang gelar sebagai Desa Kategori desa Merah atau Miskin. Sebuah sebutan yang sangat tidak membanggakan padahal sumber daya yang ada cukup memadai, hanya saja penanganannya kurang maksimal.

Deskripsi data hasil penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif, sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III, dengan melakukan analisis apakah program bantuan masyarakat langsung berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka hasil analisis ini tergambar dalam bentuk skor, baik variable program bantuan masyarakat langsung sementara variabel (x) maupun pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin variabel (y) yang secara lengkap terlihat pada lampiran 3.

Deskripsi data program bantuan langsung masyarakat

Dalam variabel ini jumlah masyarakat miskin yang menjadi sampel adalah 80 orang. Program bantuan langsung masyarakat sebagai variabel x memperoleh skor sebagai berikut: untuk modus (Mo) = 51.46, median (Me) = 51.06, rata-rata (x) = 56.1 dan simpangan baku (s) = 4.6 (perhitungan terlampir pada lampiran). Dan berdasarkan perhitungan pada lampiran 5 untuk pengujian normalitas data di peroleh $X^2_{hitung} = 5.9$ pengujian normalitas data yang digunakan pada pengelolaan adalah uji chi-kuadrat pada taraf nyata $\alpha 0,01$ diperoleh $X^2_{daftar} = 11.3$ dalam pengujian chi-kuadrat jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar}$ artinya data distribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (program bantuan langsung sementara masyarakat) berdistribusi normal yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar}$ atau $(5.9 \leq 11.3)$. sehingga distribusi frekuensi pengamatan variabel X adalah sebagai berikut :

Distribusi frekuensi pengamatan variabel X

No	Interval Kelas	Frekuensi (Orang)	Preesentas e (%)
1	39-42	2	2,5
2	43-46	8	10
3	47-50	25	31,25
4	51-54	34	42,5
5	55-58	5	6,25
6	59-62	4	5
7	63-66	2	2,5
Jumlah		80	100

Sumber : Data Sekunder, 2014

Deskripsi data pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin

Dalam variabel ini jumlah masyarakat miskin yang menjadi sampel adalah 80 orang. Pemenuhan dasar masyarakat miskin sebagai variabel Y memperoleh skor sebagai berikut: untuk modus (Mo) = 59.54, median (Me) = 60.28, rata-rata (y) = 59,05 dan simpangan baku (s) = 5.9 (perhitungan terlampir pada lampiran 5). Dan berdasarkan perhitungan pada lampiran 5 untuk pengujian normalitas data di peroleh $X^2_{hitung} = 2.3$ pengujian normalitas data yang digunakan pada pengelolaan adalah uji chi-kuadrat pada taraf nyata $\alpha 0,01$ diperoleh $X^2_{daftar} = 11.3$ dalam pengujian chi-kuadrat jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar}$

daftar artinya data distribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y (pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat) berdistribusi normal yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar}$ atau $(2.3 \leq 11.3)$. sehingga distribusi frekuensi pengamatan variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 : Distribusi frekuensi pengamatan variabel Y

No	interval kelas	Frekuensi (Orang)	Presesntase (%)
1	46-49	9	11.25
2	50-53	2	2.5
3	54-57	13	16.25
4	58-61	34	42.5
5	62-65	14	17.5
6	66-69	3	3.75
7	70-73	5	6.25
Jumlah		80	100

Sumber : Data Sekunder, 2014

Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk kepentingan pengujian normalitas data digunakan uji chi-kuadrat pada taraf $\alpha = 0.01$ dan $= 0.05$ dengan hipotesis bahwa skor variabel X (program bantuan masyarakat langsung) dan variabel Y (pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin) berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 4 dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk variabel X diperoleh $X^2_{hitung} = 5.9$ dan variabel Y diperoleh $X^2_{hitung} = 2.3$ ini bila dibandingkan dengan $\alpha = 0.01$ diperoleh $X^2_{daftar} = 11.3$ dengan demikian dapat disimpulkan $X^2_{hitung} \leq X^2_{daftar}$ sesuai criteria pengujian maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini diadakan pengujian terhadap persamaan regresi, uji signifikan/keberartian dan uji linearitas regresi. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan $\hat{Y} = a + bX$ sehingga dari hasil penelitian (terlampir) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 39.62 + 0.38X$. hal ini berarti setiap

terjadi perubahan sebesar satu unit variabel X (program bantuan langsung masyarakat), maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y (pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin) sebesar 0.38 dan hal ini berarti setiap terjadi perubahan pada indikator program bantuan langsung sementara masyarakat maka akan diikuti oleh perubahan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

Uji signifikansi dan linearitas

Berdasarkan uji signifikan sebagaimana terlampir dalam lampiran 7 diperoleh $F_{hitung} = 78.01$ sedangkan $F_{tabel} = (0.99) (1.78) = 7.50$ jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan tapi karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($78.01 \geq 7.50$) sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian pengaruh bantuan langsung sementara masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dinyatakan signifikan.

Sedangkan untuk pengujian linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1.32 dan $F_{tabel} (0.99) (15.17)$ diperoleh 3.48. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linear. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linear. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1.32 \leq 3.48$) maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linear.

Pembahasan

Program Bantuan Langsung sementara masyarakat telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia selama dua kali, yaitu tahun 2005 dan tahun 2008. Tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai bagi Rumah Tangga Sasaran dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM adalah: 1). membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. 2) mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama (Depsos, 2008).

Upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja, pembangunan prasarana dan pendampingan, penyuluhan sanitasi dan sebagainya. Tingkat keberhasilan pemanfaatan program bantuan langsung sementara masyarakat di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato sebesar 65% dari jumlah penerima

program bantuan langsung sementara masyarakat sebanyak 80 kepala keluarga.

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menunjukkan variabel terikat. Adapun variabel bebas adalah program bantuan masyarakat langsung (X) dan variabel terikat adalah pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang di uji ditolak, yang artinya signifikan dan hipotesis (H_a) yang diajukan dapat diterima. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.01$. Adapun hipotesis yang di ajukan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 39.62 + 0.38X$ yang berarti setiap terjadi kenaikan satu skor program bantuan langsung sementara masyarakat maka akan diikuti dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato sebesar 0.38. Selanjutnya melalui hasil pengujian signifikansi dan linearitas dinyatakan bahwa pengaruh program bantuan langsung sementara masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin tersebut signifikan dan linear.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian bahwa program bantuan langsung sementara masyarakat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, dengan hasil persamaan regresi $Y = 39.62 + 0.38X$ yang selanjutnya dinyatakan signifikan dan linear.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dikemukakan saran sebagai berikut “ pemberian program bantuan langsung sementara masyarakat kepada masyarakat miskin hendaknya dibarengi dengan

- 1) pelaksanaan fungsi koordinasi yang maksimal.
- 2) monitoring dan evaluasi keberhasilan ketercapaian sasaran program bantuan langsung sementara masyarakat.
- 3) pembinaan secara berkelanjutan kepada masyarakat penerima program bantuan langsung sementara masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pustaka Redika Bandung.
- Astuti, 2005. *Perencanaan Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode Clustering*. *Jurnal Informatika* .(45-53), (Online), (<http://www.google.com/clustering/browse.pdf>.)
- Anderson, R.E, Black, W.C, Hair, J.F dan Tatham, R.L. 1995. *Multivariate DataAnalysis with Readings*. New Jersey. Prentice-Hall Inc
- Djunaedi AS. 2006. *BLT Depsos Jakarta*. Badan Pemeriksa Keuangan RepublikIndonesia(10-14), (Online), (http://www.google.com/blt/185_BLTDEPSOS di Jakarta.pdf, diakses pada tanggal 19 April 2009)
- Darmawan. 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Hyman. 1999. *Tafsir Al Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Husni. 2004. *Pemrograman Database dengan Delphi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Johnson, R.A dan Wichern, D.W. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analysis*.New Jersey. Prentice-Hall Inc.
- Munawar. 2008. *Pemodelan Visual Dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Adi. 2005. *Rational Roose Untuk Pemodelan Berorientasi Objek*.Bandung: Informatika.
- Pujianto. 2007. *50 Trik Pemrograman Delphi 8.0*. Jakarta. PT Elex MediaKomputindoSiahaan, Jarar. 2008. *14 syarat warga miskin penerima BLT* , (Online), ([http://www.Blogberita.net/blt/14 syarat warga miskin penerima BLT](http://www.Blogberita.net/blt/14%20syarat%20warga%20miskin%20penerima%20BLT),Jarar Siahaan, diakses pada tanggal 23 April 2014).
- Santoso, Budi.2007. *Data Mining Teknik Pemanfaatan Data Untuk Keperluan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Budi. 2007. *Data Mining Terapan Dengan Matlab*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Sholih. 2006. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, Djoko. 2002. *Komponen Visual Perancangan dan Implementasinya padaDelphi 6.0*. Yogyakarta. J&J Learning.
- Nursalim, Andri Akbar. 2008. *Analisis Cluster*. (Online), (http://www.stttelkom.ac.id/staf/RNO/Materi_P2Tel/Design_method/materi%20risma/risma%20new/Analisis%20Cluster/Analisis%20cluster.doc, diakses pada tanggal 29 Juni 2009).